

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengelolaan ekowisata, partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengelolaan ekowisata. Basuni dan Kosmaryandi (2008) menyatakan bahwa konsep ekowisata muncul sebagai akibat dari sistem pengelolaan yang tidak lagi bersifat sentralistik melainkan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian dari pengelolaan.

Ci Liwung merupakan Sungai besar yang ada di Pulau Jawa yang melintasi wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta. Permasalahan yang sering terjadi di Ci Liwung antara lain adalah tercemarnya air Sungai karena adanya pembuangan limbah langsung ke area atau badan Sungai tanpa diolah terlebih dahulu. Bencana banjir juga salah satu masalah yang sangat penting pada saat sekarang ini. Kedua permasalahan tersebut terjadi karena pemanfaatan lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) yang belum optimal atau tidak terkontrol, sehingga memberikan kontribusi munculnya masalah tersebut.

Ci Liwung berada di bentang wilayah yang memiliki banyak potensi wisata yang telah dikembangkan. Beberapa dari potensi wisata ini adalah wisata olahraga air, seperti arung jeram dan camping, serta wisata edukasi. Potensi wisata Ci Liwung adalah wisata yang berbasis alam dengan pemandangan yang indah dan masih banyak tanaman hijau dan berbagai jenis ekologi yang memberikan nuansa alami dan udara segar.

Lokasi geografis Ci Liwung melewati ibu kota sehingga sampah dari penduduk Jakarta dapat mengalir melalui Daerah Aliran Sungai (DAS) Ci Liwung yang berada di daerah lain, salah satunya di DAS Srengseng Sawah. Di kombinasikan dengan pola hidup yang semakin padat, penyalahgunaan lahan dan kurangnya kesadaran

masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan pencemaran Ci Liwung meningkat.

Adanya pengelolaan daerah aliran Sungai dimaksudkan sebagai upaya manusia dalam mengendalikan hubungan timbal balik di antara SDA dengan manusia serta aktivitasnya, dengan tujuan membina kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatkan sumber daya alam bagi manusia. Pengelolaan DAS Ci Liwung dapat berjalan lebih efektif dan berguna apabila di dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat, karena masyarakat adalah pihak yang terkena langsung. Sehingga masyarakat perlu adanya kesadaran akan pentingnya memelihara kelestarian lingkungan khususnya DAS Ci Liwung yang merupakan kunci utama keberhasilan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan masyarakat juga perlu diberdayakan dalam hal pengelolaan lingkungan tersebut.

Upaya pengembangan suatu desa menjadi salah satu alternatif dalam upaya peningkatan keterlibatan masyarakat atau partisipasi masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata, salah satunya yaitu wisata yang ada di Ci Liwung, Kelurahan Srengseng Sawah.

Jenis pariwisata yang dikenal sebagai “Ekowisata berbasis masyarakat” menitikberatkan peran aktif masyarakat lokal dalam pengembangan wisata, karena masyarakat lokal memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan alam mereka, yang dapat menjadi potensi dan daya tarik wisata, sehingga keterlibatan masyarakat sangat penting. Ekowisata berbasis masyarakat dapat membantu masyarakat lokal mendapatkan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan karena menghasilkan uang dari jasa wisata untuk turis, seperti transportasi, pemandu, penginapan, dan penjualan kerajinan masyarakat. Pada akhirnya ekowisata, menguntungkan pelestarian lingkungan, kearifan lokal dan budaya masyarakat setempat. Pelestarian budaya dan kearifan lokal secara tidak langsung meningkatkan rasa bangga dan jati diri penduduk setempat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Ci Liwung di Srengseng Sawah, Jakarta Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada Latar Belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melindungi lingkungan di Ci Liwung

C. Pembatasan Masalah

Partisipasi Masyarakat sangat berkaitan dengan adanya Pengembangan Pariwisata. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Ci Liwung Srengseng Sawah, Jakarta Selatan
2. Lokasi penelitian dilakukan di sekitar Ci Liwung Segmen 1, dari titik awal yaitu Srengseng Sawah sampai titik akhir yaitu Lenteng Agung
3. Pengelolaan DAS Ci Liwung yang berjalan lebih efektif dan berguna apabila di dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu “Bagaimana Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Ci Liwung di Srengseng Sawah?”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, serta ilmu pengetahuan kepada pihak yang berkepentingan.
- b. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di daerah Ci Liwung Srengseng Sawah, Jakarta Selatan

2. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di daerah Ci Liwung Srengseng Sawah, Jakarta Selatan
- b. Sebagai masukan untuk masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan

